

Cerita rakyat merupakan salah satu medium yang digunakan masyarakat Indonesia dalam memberikan pengetahuan awal kepada anak-anaknya. Isi materi dari cerita tersebut akan berkontribusi terhadap pemerolehan pengetahuan dan pengalaman anak-anak dari berbagai situasi, peristiwa, atau tempat dalam hidupnya. Namun pada kenyataannya berbagai cerita rakyat nusantara yang senantiasa direproduksi dan dikonsumsi dalam bentuk buku bacaan ataupun materi pembelajaran di sekolah saat ini bias gender. Hal tersebut terlihat dari tidak seimbang proporsi dalam penggambaran dan pembagian peran antara tokoh laki-laki dan perempuan. Selain itu juga terdapat stigma-stigma khusus yang dilekatkan terhadap peran laki-laki dan perempuan. Hal ini akan memberikan dampak terhadap kesadaran gender anak sejak usia dini. Buku ini berisikan 90 cerita rakyat yang berasal dari berbagai wilayah Indonesia. Cerita-cerita dalam buku ini tetap mempertahankan motif asli cerita. Aspek rekonstruksi responsif gender diarahkan pada penggambaran peran dan stigma terhadap tokoh-tokoh cerita untuk memperoleh gambaran yang lebih seimbang antara tokoh laki-laki dan perempuan. Dengan upaya rekonstruksi ini diharapkan cerita rakyat yang ada di dalam buku ini memiliki sensitivitas gender dan memberikan dampak terhadap pemahaman kesetaraan gender pada anak-anak sejak usia dini. Buku ini cocok digunakan sebagai bahan ajar pada jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Selain itu buku ini juga dapat dibaca oleh pembaca umum.

Cerita Rakyat Nusantara Berperspektif Gender

*Sugiarti
Eggy Fajar Andalas
Aditya Dwi Putra Bhakti*

